

EVALUASI PENERIMAAN SITUS WEB FAKULTAS ILMU KOMPUTER MENGUNAKAN TAM DAN EUCS

Zatin Niqotaini¹⁾, Ati Zaidiah²⁾, Ika Nurlaili Isnainiyah³⁾

^{1,2,3} Prodi S1 Sistem Informasi , Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jalan RS. Fatmawati Raya, Pondok Labu Jakarta Selatan 12450

Co Responden Email: zatinniqotaini@upnvj.ac.id

Abstract

The internet is not only used as a source of knowledge but also as an educational tool. Websites are one of the media that can support the provision of information and learning materials. The Faculty of Computer Science, Veteran National Development University Jakarta is committed to achieving the best results by adopting new technologies. Website on <https://new-fik.upnvj.ac.id> designed to facilitate interaction between lecturers, students, and the general public to access information related to activities at the Faculty of Computer Science. There are several obstacles such as slow page load times, content layout, and inconsistent display between contents. This study aims to evaluate the factors that affect the use of the website by students, analyze its impact as an information medium, and provide recommendations to increase the acceptance of the FIK website as an information medium. This study involved students of the Faculty of Computer Science as a research subject with a population of 1642 students and a sample of 322 students taken using the Slovin formula. This study uses quantitative methods to collect data and is analyzed using the Technology Acceptance Model (TAM) and End User Computing Satisfaction (EUCS) approaches as a framework, and measured using SmartPLS. The results of this study show that the TAM and EUCS models can explain the factors that affect FIK websites, where the influence of EA on ATU is 7.025%; AC to ATU by 2.994%; PU against ATU by 2.026%; TL against ATU by 2.621%; and PEOU to PU by 44.576%.

Abstrak

Internet tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk pendidikan. Website adalah salah satu media yang dapat mendukung penyediaan informasi dan materi pembelajaran. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berkomitmen untuk mencapai hasil terbaik dengan mengadopsi teknologi baru. Situs web di <https://new-fik.upnvj.ac.id> dirancang untuk memudahkan interaksi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum dapat mengakses informasi terkait kegiatan di Fakultas Ilmu Komputer. Terdapat beberapa kendala seperti lambatnya waktu muat halaman, tata letak konten, dan ketidakkonsistenan tampilan antar konten. Hal ini menyebabkan ketidakpuasan pengguna terhadap kinerja situs web FIK, sehingga mereka enggan untuk mengaksesnya kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs web oleh mahasiswa, menganalisis dampaknya sebagai media informasi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan situs web FIK sebagai media informasi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer sebagai subjek penelitian dengan populasi sebanyak 1642 mahasiswa dan sampel sebanyak 322 mahasiswa yang diambil menggunakan rumus Slovin. Pada pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif lalu dianalisis dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai kerangka kerja, serta diukur dengan SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model TAM dan EUCS dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi situs web FIK, dimana pengaruh EA terhadap ATU adalah sebesar 7,025%; AC terhadap ATU sebesar 2,994%; PU terhadap ATU sebesar 2,026%; TL terhadap ATU sebesar 2,621%; dan PEOU terhadap PU sebesar 44,576%.

Article history

Received 20 Jun 2024

Revised 05 Jul 2024

Accepted 11 Jul 2024

Available online 31 Jul 2024

Keywords

TAM,

EUCS,

Website,

SmartPLS

Riwayat

Diterima 20 Jun 2024

Revisi 05 Jul 2024

Disetujui 11 Jul 2024.

Terbit online 31 Jul 2024

Kata Kunci

TAM,

EUCS,

Website,

SmartPLS.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar di perguruan tinggi, mahasiswa seringkali mengandalkan internet sebagai sumber utama untuk memperluas pengetahuan mereka, baik secara lokal maupun global (Andriyani, et al. 2023). Internet menjadi sarana penting bagi mahasiswa dalam mengakses informasi dan di penelitian menunjukkan bahwa mereka aktif memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran (Niqotaini, 2021). Internet tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai sarana pembelajaran (Niqotaini, et al. 2023). Website merupakan salah satu media yang dapat mendukung penyediaan informasi dan materi pembelajaran (Niqotaini, et al. 2024). Dengan adanya website, penyampaian informasi daring dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan akurat (Isa, et al. 2018).

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berkomitmen untuk mencapai hasil terbaik terutama mengadopsi teknologi baru. Salah satunya adalah situs web dengan urlnya adalah <https://new-fik.upnvj.ac.id/>. Situs web ini dirancang untuk memudahkan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum agar mereka bisa mendapatkan informasi terkait kegiatan di Fakultas Ilmu Komputer. Namun, dalam penggunaannya, ditemukan beberapa kendala, seperti lambatnya waktu muat halaman, tata letak konten yang tidak teratur, dan ketidakkonsistenan tampilan antar konten.

Selain itu, saat pengguna menjelajah situs web lebih dalam, ditemukan seperti ukuran gambar yang terlalu besar, sehingga tampilan menjadi kurang menarik. Pada halaman lain, terdapat keluhan ialah informasi yang disajikan terlalu singkat, pemilihan font yang kurang menarik, serta terdapat kalimat ambigu dan kesalahan penulisan. Hal ini menyebabkan ketidakpuasan pengguna terhadap kinerja situs web FIK, membuat mereka enggan untuk mengaksesnya kembali.

Memperkenalkan teknologi baru ke dalam suatu organisasi bukanlah tugas yang mudah karena dampaknya meluas ke seluruh struktur organisasi, terutama pada sisi sumber daya manusia. Keterlibatan pengguna merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika menerapkan sistem baru, karena kesiapan pengguna terhadap sistem mempunyai dampak signifikan terhadap keberhasilan penerapan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk

menganalisis, mengukur, dan mengevaluasi betapa pentingnya penerapan sistem informasi dalam organisasi dan perusahaan.

Evaluasi penerimaan pengguna terhadap penggunaan situs web FIK dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan teoritis yang mencakup penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap teknologi. Pendekatan ini mengintegrasikan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Dengan mengadopsi teori gabungan TAM dan EUCS, kami memahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi mempunyai dampak signifikan terhadap sikap mereka terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian menggunakan TAM dan EUCS. Niqotaini, et al. 2021 menerapkan analisis penerimaan menggunakan TAM dan EUCS untuk mengevaluasi tingkat penerimaan Google Classroom di UNIBI. Putra, et al. 2023

menggunakan pendekatan yang sama untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap permintaan liburan. Sedangkan Masita, et al. 2020 menggunakan TAM dan EUCS untuk mengevaluasi penerimaan sistem informasi akademik (siakad) di Universitas Tanjungpura. Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi di kalangan pengguna. Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta menyadari perlunya mengukur keberhasilan penerapan situs web yang menjadi pintu masuk utama masyarakat dalam memperoleh informasi. Di sisi lain, selain aspek teknis juga harus memperhatikan aspek manusianya.

METODE PENELITIAN

2.1 Sampel

Sampel yaitu bagian terkecil populasi. Sampel representatif dapat memberikan gambaran populasi yang akurat (Niqotaini, et al. 2023). Populasi penelitian ini terdiri dari 1.642 mahasiswa yang aktif pada tahun ajaran 2022/2023. Data tersebut kemudian diolah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi

d2 = presisi

maka n = 322 (dibulatkan)

2.2 Tahapan Penelitian

Penelitian melibatkan beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, penyebaran kuesioner, pengolahan data, dan diakhiri dengan pengambilan keputusan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Studi Literatur

Minat pada penelitian ini tentang model-model penerimaan dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerimaan teknologi.

2. Penyusunan Kuesioner

2.3 Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel penelitian

Konstruk	Definisi	Kuesioner
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Sukma, et al. 2020)	1. Bekerja lebih cepat (PU1) 2. Kinerja dapat meningkat (PU2) 3. Lebih mudah digunakan (PU3) 4. Produktivitas meningkat (PU4) 5. Efektivitas meningkat (PU5)
<i>Perceived Ease Of Use (PEOU)</i>	Menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Bhasari, et al. 2021)	1. Mudah diterapkan (PEOU1) 2. Mudah mendapatkan informasi (PEOU2) 3. Interaksi cukup jelas dan mudah dipahami (PEOU3) 4. Interaksi fleksibel (PEOU4) 5. Mudah untuk menjadi mahir (PEOU5)
<i>Attitude Towards Using</i>	Perasaan positif atau negatif seseorang saat harus melakukan	1. Senang menggunakan teknologi (ATU1)

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan item pengukuran yang diperoleh dari studi literatur. Kuesioner tersebut menggunakan skala *Likert*.

3. Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner

Kuesioner telah berhasil dibuat, selanjutnya kuesioner akan diuji dengan meminta mahasiswa sebagai responden untuk mengisi kuesioner lalu diberikan umpan balik.

4. Mengolah Data

Kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dan diterima kembali akan diperiksa. Jawaban yang tidak valid, seperti yang tidak lengkap, tidak akan diproses lebih lanjut. Jawaban valid akan disimpan dalam format Excel, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan SmartPLS.

5. Kesimpulan dan Saran

Menarik kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran terkait dampak penelitian tersebut.

Konstruk	Definisi	Kuesioner
Technology (ATU)	perilaku yang akan ditentukan (Vernanda, et al. 2023)	2. Memberikan kesenangan (ATU2) 3. Antusias (ATU3) 4. Tidak pernah bosan (ATU4)
Content (CT)	Menilai kepuasan pengguna dari segi konten sebuah sistem (Niqotaini, et al. 2023)	1. Informasi tepat.(CT1) 2. Isi informasi (CT2) 3. Laporan sesuai kebutuhan (CT3) 4. Informasi yang cukup (CT4) 5. Adanya waktu dan tanggal akses <i>website</i> (CT5)
Accuracy (AC)	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima <i>input</i> kemudian mengolahnya menjadi informasi (Pibriana, et al. 2022)	1. Informasi yang dihasilkan akurat (AC1) 2. Puas dengan akurasi sistem (AC2) 3. Jarang terjadi <i>error</i> pada sistem (AC3) 4. Adanya <i>user id</i> dan <i>password</i> untuk setiap user (AC4) 5. Adanya keterangan tahapan dan waktu proses (AC5)
Format (FT)	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi (Niqotaini, et al. 2023)	1. Penyajian <i>output</i> /laporan.(FT1) 2. Informasi jelas (FT2) 3. Konsistensi <i>layout</i> (FT3) 4. Adanya struktur menu yang teratur (FT4) 5. Ukuran huruf normal (FT5)
Ease (EA)	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi. (Putra, et al. 2023)	1. <i>User friendly</i> (EA1) 2. Mudah dioperasikan (EA2) 3. Mudah dalam mendownload (EA3) 4. Mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan (EA4) 5. Mudah dalam menerima pemberitahuan (EA5)
Timeliness (TL)	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Pibriana, et al. 2022)	1. Tepat waktu (TL1) 2. Informasi <i>up-to-date</i> (TL2) 3. Cepat dalam mendownload dokumen (TL3) 4. Sistem memberikan <i>alert</i> (TL4) 5. Cepat dalam memberikan tanggapan (TL5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keabsahan data survei. Proses ini melibatkan perbandingan nilai r yang dihitung dengan r tabel. Nilai r hitung diperoleh dari korelasi Pearson keluaran program SPSS. Pengambilan keputusan dilakukan dengan memeriksa apakah r hitung $>$ r tabel. Jika ya, maka variabel penelitian dianggap valid (Al Fraikhat, et al. 2019). Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas variabel dan keluaran uji validitas instrumen pada penelitian ini.

Tabel 2. Uji validitas

No	Manifes	Nilai Output	Status
1	PU1	0,755	Valid
2	PU2	0,668	Valid
3	PU3	0,775	Valid
4	PU4	0,722	Valid
5	PU5	0,808	Valid
6	PEOU1	0,770	Valid
7	PEOU2	0,743	Valid
8	PEOU3	0,714	Valid
9	PEOU4	0,742	Valid
10	PEOU5	0,772	Valid
11	CT1	0,727	Valid
12	CT2	0,695	Valid
13	CT3	0,614	Valid
14	CT4	0,816	Valid

No	Manifes	Nilai Output	Status
15	CT5	0,735	Valid
16	AC1	0,776	Valid
17	AC2	0,747	Valid
18	AC3	0,625	Valid
19	AC4	0,716	Valid
20	AC5	0,836	Valid
21	FT1	0,711	Valid
22	FT2	0,716	Valid
23	FT3	0,727	Valid
24	FT4	0,738	Valid
25	FT5	0,636	Valid
26	EA1	0,838	Valid
27	EA2	0,825	Valid
28	EA3	0,669	Valid
29	EA4	0,764	Valid
30	EA5	0,743	Valid
31	TL1	0,843	Valid
32	TL2	0,674	Valid
33	TL3	0,737	Valid
34	TL4	0,777	Valid
35	TL5	0,472	Valid
36	ATU1	0,822	Valid
37	ATU2	0,564	Valid
38	ATU3	0,828	Valid
39	ATU4	0,679	Valid

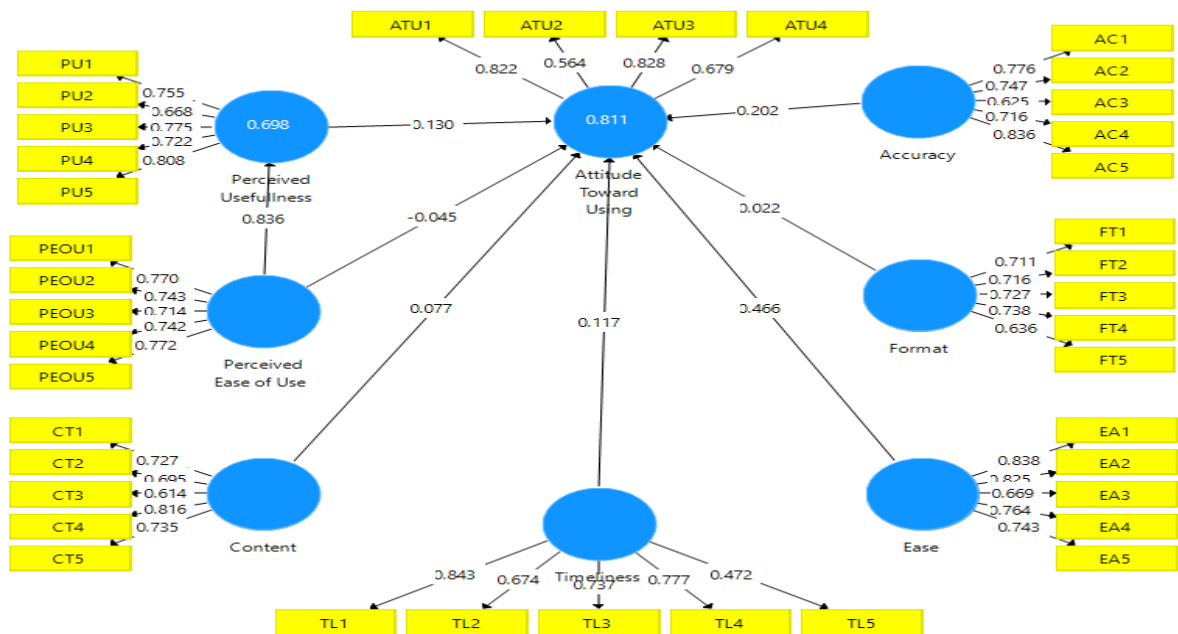
Tabel 3 ialah skor *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa variabel tersebut dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 3. Uji reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Accuracy	0,794	0,860
Attitude Toward Using	0,706	0,818
Content	0,767	0,842
Ease	0,827	0,879
Format	0,752	0,832
Perceived Ease of Use	0,804	0,864
Perceived Usefulness	0,801	0,863
Timeliness	0,751	0,833

4.2 Uji Model

Uji validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi validitas hubungan antara masing-masing indikator dan konstruk variabel laten. Hasil pengujian validitas dapat dilihat di sini.



Gambar 2. Uji model

Gambar 2, menjelaskan nilai faktor beban indikator apabila di atas 0,6 maka masing-masing konstruk variabel saling berpengaruh,

Dalam pengujian hipotesis pada PLS SEM, nilai t-hitung (to) dibandingkan dengan nilai t-tabel (tα) yang digunakan dengan tingkat signifikansi 5 persen dan derajat kebebasan (DF) sebesar jumlah data (n) – 2, yaitu 320. Nilai t-tabel adalah 1,984 (Rahman,

4.3 T-test

et al. 2021). Berikut adalah hasil uji T-test sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji t-test

	T Statistics	P Values
AC → ATU	2,994	0,003
CT → ATU	1,568	0,117
EA → ATU	7,025	0,000
FT → ATU	0,416	0,677
PEOU → ATU	0,799	0,424
PEOU → PU	44,576	0,000
PU → ATU	2,026	0,043
TL → ATU	2,621	0,009

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. AC mempunyai pengaruh ke arah positif terhadap ATU. Dimana nilai t-statistics adalah $2,994 > t$ tabel 1,984 kesimpulannya adalah bahwa peningkatan AC akan meningkatkan penggunaan.
2. CT tidak mempunyai pengaruh terhadap ATU. Dengan nilai t-statistics adalah $1,568 < t$ tabel 1.984,
3. EA mempunyai pengaruh ke arah positif terhadap ATU. Dimana nilai t-statistics adalah $7,025 > t$ tabel 1.984 kesimpulannya adalah bahwa peningkatan EA akan meningkatkan penggunaan.
4. FT tidak mempunyai pengaruh terhadap ATU. Dengan nilai t-statistics adalah $0,416 < t$ tabel 1.984,
5. PEOU tidak mempunyai pengaruh terhadap terhadap ATU. Dengan nilai t-statistics adalah $0,799 < t$ tabel 1.984.
6. PEOU mempunyai pengaruh ke arah positif terhadap PU. Dimana nilai t-statistics adalah $44,576 > t$ tabel 1.984 kesimpulannya adalah bahwa

peningkatan PEOU akan meningkatkan penggunaan.

7. PU mempunyai pengaruh ke arah positif terhadap ATU. Dimana nilai t-statistics adalah $2,026 > t$ tabel 1.984 kesimpulannya adalah bahwa peningkatan PU akan meningkatkan penggunaan.
8. TL mempunyai pengaruh ke arah positif terhadap ATU. Dimana nilai t-statistics adalah $2,621 > t$ tabel 1.984 kesimpulannya adalah bahwa peningkatan PU akan meningkatkan penggunaan.

REFERENSI

- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102(June 2019), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Andriyani, Y., Firyadi, R., Mahdiyah, E., Fitriansyah, A., Aminuddin, A., Meitarice, S., & Niqotaini, Z. (2023). Improving University Community Service Communication with Kukerti's Fuzzy String Matching Chatbot. 2023 *International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information Systems, ICIMCIS 2023*, 398–403. <https://doi.org/10.1109/ICIMCIS60089.2023.10348968>
- Bhasarie, H. A., Rokhmawati, R. I., & Az-Zahra, H. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner Technology Acceptance Model (TAM) pada E-Learning Google Classroom di SMK Negeri 2 Kupang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(7), 2871–2876.
- Isa, M., Mardalis, A., & Mangifera, L. (2018). Analisis Keputusan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Makanan dan Minuman di Warung Hik. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 20(1), 44–51.
- Masitah, K. N. M. N., & Ilhamsyah, I. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad

- Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs). *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 8(2).
- Niqotaini, Z. (2021a). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Menggunakan Model Utaut-2 (Studi Kasus : Smp Dan Sma Mutiara Bunda Bandung). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 4.
- Niqotaini, Z. (2021b). Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia). *Sistemasi*, 10(3), 637.
- Niqotaini, Z. (2023a). Pelatihan Microsoft Office kepada Siswa SMKS Mandiri Bojonggede Bogor. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 160–165.
- Niqotaini, Z. (2023b). Penerapan Dan Perbandingan Metode Ahp Dan Topsis Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 14(2), 140.
- Niqotaini, Z. (2023c). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kualitas Kain Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Dan Profile Matching (Pm). *JSR : Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.58486/jsr.v7i1.202>
- Niqotaini, Z., Arifuddin, N. A., & Rosmawarni, N. (2023). *Pelatihan Microsoft Office Bagi Siswa Untuk*. 6, 2423–2429.
- Niqotaini, Z., Yulistiawan, B. S., Gusti, K. W., Zaidiah, A., & Parama, T. (2024). *Analisis dan Perancangan Aplikasi Fathforce Starter Kit Pro di PT. Inovasi Media Menggunakan Framework Laravel*. 7(1), 80–89.
- Pibriana, D., & Fitriyani, L. (2022). Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 81–95.
- Putra Pratama, L., Pratama, D., & Teguh, R. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Absen Di Institusi XYZ Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) User Satisfaction Analysis Of Absent Application in XYZ Institutions Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method. *Jtsi*, 4(1), 63–74.
- Rahman, A. S., Ellesia, N., Lismiatiun, L., Azis, A., & Rahim, E. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Memotivasi Proses Kbm Yang Kreatif Dan Inovatif Kepada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah Parakan Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 48.
- Sukma, E. L., Rachmadi, A., & Wardani, N. H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Behavioral Intention To Use, Terhadap Actual System Use Dalam Menggunakan Sistem Esensus Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Wlingi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(9), 2753–2761. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Vernanda Dwi, Zatin Niqotaini, Susilawati, & Azhis Sholeh Buchori. (2023). *2023 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Informations System (ICIMCIS). The Innovation System Diffusion Theory for Analysis theDigitalization of "Rasa Alami" MSMEs at SubangRegency*. 653–658.